

DAMARIS LANI

by UNITRI Press

Submission date: 30-Aug-2023 09:00PM (UTC-0700)

Submission ID: 2000289072

File name: DAMARIS_LANI.docx (40.49K)

Word count: 1285

Character count: 8116

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KECERDASAN
EMOSIONAL ANAK USIA PRASEKOLAH (4-6 TAHUN) DI MUHARTO
RT 13 RW 06 KOTA MALANG**

SKRIPSI



**Oleh :
DAMARIS LANI
2018610029**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

1 Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional pada anak usia prasekolah (4-6 tahun) di Muharto RT 13 RW 06 Kota Malang sebagai tujuan penelitian. Berdesain korelasional dan pendekatannya *cross sectional*. Populasinya yaitu 40 anak berusia prasekolah 406 tahunan bersampel 37 respondennya penggunaan simple random sampling. Kuesioner yang digunakan dan analisis datanya menggunakan chi square. Hasil penelitian membuktikan sebagian besar 20 (54,1%) responden mendapatkan pola asuh orang tua kategori kurang dan hampir separuh 17 (45,9%) responden memiliki kecerdasan emosional kategori kurang. Hasil uji *Chi Square* menunjukkan terdapat hubungan pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional pada anak usia prasekolah (4-6 tahun) di Muharto RT 13 RW 06 Kota Malang didapatkan $p\text{ value} = (0,000) < (0,05)$. Peneliti selanjutnya diharapkan mengetahui faktor lain yang mempengaruhi kecerdasan emosional anak usia prasekolah (4-6 tahun) seperti lingkungan dan kondisi ekonomi keluarga.

2
Kata Kunci: *Anak Usia Prasekolah, Kecerdasan Emosional, Pola Asuh Orang Tua.*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usia dari anak yang terdapat di jenjang prasekolah sebagai anak yang usianya empat sampai enam tahun bahwa anak berjenjang pada prasekolah. Anak yang usianya alami perubahan untuk fasenya dalam hal kehidupan sebelumnya. Anak dengan masa berusia dini yang terbilang sering disebutkan bahwa masa emas (Yusfita, 2018). Terkait perkembangannya dalam hal untuk setiap anak dan tidak terbilang sama dikarenakan para individu mempunyai hal perkembangannya yang terbilang berbeda. Oleh sebab itu pelayanan orangtua terhadap anak sangatlah diperlukan. Pelayanan dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, meliputi ruangan tempat bermain, permainan, dan alat penunjang bermain lainya yang sesuai dengan kebutuhan anak (Kemenkes , 2022).

Sesuai Riskesdas (2018) terkait prevalensinya dalam hal perkembangannya untuk usia dari anak yaitu 4-6 tahunan terdapat di indonesia jumlahnya 88,3%. Terkait data melalui perkembangannya akan sosial dalam hal emosi yang telah dialaminya pada usia dari anak yaitu empat sampai enam tahun terbilang cukup tinggi bahwa terdapat pada urutannya yang kedua setelahnya fisik melalui perkembangan pada anak yang nantinya mengikuti perkembangannya dalam hal literasi. Suatu bentuknya pada perilaku dari anak dengan identifikasinya dalam hal tidak mampuan terkait pengendalian dari emosinya sebagai tindak pada kejahatan dalam hal beberapa tahunnya di belakang dengan banyaknya di indonesia yang terjadi yang dengan bukti berjumlah 78,3% dari anak dijadikan pelakunya yang

terbilang kekerasan termasuk angka tersebut terjadi peningkatan setiap tahunnya (KPAI, 2014).

Kenakalan dalam angka terbilang tinggi yang dilakukan oleh remaja dengan identifikasi dengan jumlah banyak pada anak yang terbilang keoptimalannya belum melalui pengembangan terkait emosionalnya dalam hal kecerdasan. Melalui intelektual yang cerdas terbilang hanya memberikan bantuan pada individu bertujuan kritis dalam hal kritis termasuk analisisnya yang terbilang semata dan tidak memberikan pertimbangan pada aspeknya melalui emosi yang terdapat pada orang lain (Adiningtyas, 2015). Melalui emosional yang cerdas nantinya memberikan bantuan untuk individu bertujuan melakukan penyesuaian dengan diri termasuk melakukan pemahaman akan emosi dan juga perasaannya pada diri dan juga orang lain. emosional yang cerdas terbilang penting sehingga intelektual yang cerdas mampu dilakukan pengarahannya dengan cara yang produktif. Melalui hal inilah sehingga individu mampu memberikan pengembangan akan kemampuannya dalam hal melakukan penyesuaian akan diri yang terbilang baik termasuk pengelolaan terkait emosi pada dirinya melalui kegiatan yang terbilang positif (Jaya dan Malli, 2019).

Kecerdasan emosional terbilang penting untuk kehidupan dari individu tanpa emosional yang cerdas dan juga kemampuannya bertujuan melakukan pemahaman termasuk pengelolaan terkait perasaannya akan diri untuk sendiri termasuk orang lainnya dan juga hadapi semua yang berbagai macamnya akan tantangan yang juga bertujuan berhasilnya dengan cara akademis disertai kesempatannya bertujuan akan hidupnya yang terbilang bahagia termasuk suksesnya yang terbilang tipis. Contohnya pada emosi yang terbilang positif yang nantinya mampu memberikan

pengantar individu menuju berhasilnya seperti inisiatif dan semangat dalam hal juang dan juga kemampuan akan penyesuaian diri termasuk empati dan percaya akan diri yang terbilang tinggi dan lainnya (Goleman, 2015).

Pola pengasuhan yang terbilang efektif bertujuan melakukan pembentukan akan emosional yang cerdas pada anak sebagai pola pengasuhan yang terbilang demokratis. Pola pengasuhan yang terbilang demokratis yang diterapkan dengan perlakuannya pada anak melalui pembentukan akan kepribadiannya pada anak melalui cara prioritaskan kebebasannya bertujuan kemandirian dan juga pengembangan dalam pengontrolan termasuk diberikannya anak dua kali kesempatan bertujuan pemilihan dan melakukan tindakan. Pola dalam hal pengasuhan yang terbilang demokratis nantinya terjadi pembentukan akan perilaku pada anak seperti mempunyai rasa akan percaya dirinya dan kemampuan diri yang dikendalikan melalui emosi termasuk tujuan yang dimiliki dan juga pengarahan akan hidup yang terbilang jelas (Sulung dan Sakti, 2021).

Wijayanto (2020) melalui penelitiannya memberikan penjelasan bahwa peranan dari orang tua sangat penting dalam melakukan pengembangan akan kecerdasan pada anak melalui emosional. Akan tetapi, belum sadarnya orang tuanya melalui peranannya bahwa orangtua yaitu individu terkait faktornya terbilang pentingnya melalui pengembangan akan emosional yang cerdas pada anak melalui pola pengasuhan yang anak terapkan melalui kehidupan setiap harinya yang dijalani. Penelitian Soliha dan Apriningtyas dan juga Suryati (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungannya antara pola asuh dari ibu dengan kecerdasannya akan emosional pada anak yang berusia prasekolah. Pradikta, dkk (2021) memberikan informasi yang terbilang teoritis yang isinya terkait pola pengasuhan dari orang tua

dan perbedaan akan polanya dalam hal pengasuhan dan juga kesadaran dari emosional yang cerdas pada anak yang usianya dini termasuk memperoleh pengaruhnya dari emosional yang cerdas pada anak yang berusia dini.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 10 November 2021 dengan warga RT13 RW06 Muharto Kota Malang, bahwa terdapat 10 anak yang diasuh oleh orangtua dengan cara yang terbilang langsung berjumlah enam laki-lakinya dan empat perempuannya. Terdapat tujuh anak dari sepuluh diantaranya mengalami susah memahami hitungan sederhana, susah diajak komunikasi dan 3 orang anak bisa diajak komunikasi yang baik. 10 orangtua yang hadir dan di wawancarai terdapat 4 orangtua menyatakan bahwa ⁷ memberikan kebebasan pada anak untuk melakukan sesuatu, 3 orang tua menyatakan bahwa ada kerjasama dan selalu melibatkan ayah, ibu dan anak dalam membimbing anak dan 3 orang tua mengatakan selalu menekan anak anak berbuat baik serta memberikan peringatan pada anak apabila melakukan hal yang salah. Maka berdasarkan latar belakang maka penelitian dilakukan berjudul “Hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional anak usia prasekolah (4-6) tahun di Muharto RT 13 RW 06 Kota Malang”.

¹ **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional anak usia prasekolah (4-6) tahun di Muharto RT 13 RW 06 Kota Malang,?¹

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional anak usia prasekolah (4-6) tahun di Muharto RT 13 RW 06 Kota Malang.

⁴ 1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pola asuh orang tua pada anak usia prasekolah (4-6) tahun di Muharto RT 13 RW 06 Kota Malang¹
2. Mengidentifikasi kecerdasan emosional anak usia prasekolah (4-6) tahun di Muharto RT 13 RW 06 Kota Malang.¹
3. Menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional anak usia prasekolah (4-6) tahun di Muharto RT 13 RW 06 Kota Malang.

⁶ 1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan cara yang teoritis dengan harapan sebagai kontribusi dan juga memberikan landasan pengetahuan termasuk wawasan terkait pola pengasuhan yang dilakukan orang tua melalui peningkatan emosional yang cerdas pada usia yang prasekolah.⁵

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi responden

Wawasan yang terbilang meningkat termasuk pengetahuan pola pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua pada emosional yang cerdas pada anak.

2. Bagi tempat penelitian

Informasi yang ditingkatkan dengan cara menyeluruh termasuk ilmu dan juga pengetahuan terkait pola dalam hal pengasuhan yang terbilang baik bertujuan penerapan pada peserta yang dididik pada kecamatan kedungkandang kota lama malang.

3. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan perluasan akan wawasan termasuk pengetahuan untuk perkembangan iptek dalam bidang keperawatan yang mampu dilakukan bentuk sosialisasi pada kalangan institusinya akan keperawatan dan juga termasuk diaplikasikannya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dijadikannya landasan riset yang berikutnya sekaligus bentuk pertimbangan akan kesempurnaan dari penelitian kedepannya.

DAMARIS LANI

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	8%
2	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	5%
3	ojs.fkip.ummetro.ac.id Internet Source	2%
4	repository.wiraraja.ac.id Internet Source	1%
5	repository.bku.ac.id Internet Source	1%
6	es.scribd.com Internet Source	1%
7	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
8	yohandawordpresscom.wordpress.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

DAMARIS LANI

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
